

ABSTRAK

**PERBANDINGAN PREVALENSI HASIL PEMERIKSAAN HBsAg PADA
TAHUN 2016 DAN 2017 DI LABORATORIUM KLINIKA SURABAYA
DENGAN METODE *ENZYME-LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY*
(ELISA)**

Hepatitis B adalah salah satu penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B. Virus Hepatitis B (VHB) merupakan penyebab infeksi serius dan umum pada hati, menginfeksi lebih dari 500 juta orang di seluruh dunia. VHB memegang peran penting sebagai penyebab Hepatitis kronis, sirosis dan karsinoma hepatoseluler. Indonesia merupakan negara dengan endemisitas Hepatitis B tinggi dengan prevalensi sebesar 9,4% pada tahun 2007. Diagnosis dan skrining yang paling penting pada infeksi VHB adalah *Hepatitis B Surface Antigen* (HbsAg), karena antigen ini adalah indikator yang paling cepat dapat dideteksi pada pasien yang terinfeksi VHB karena dapat ditemukan pada hampir semua cairan tubuh orang yang terinfeksi. Metode yang sering digunakan untuk deteksi infeksi VHB adalah ELISA. Metode ELISA merupakan salah satu tes *immunoassay* yang memiliki sensitivitas dan spesifitas yang tinggi yang mengukur secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan prevalensi hasil pemeriksaan HBsAg pada periode 2016 dan 2017 di laboratorium Klinik Surabaya. Hasil analisa data yang telah dilakukan pada uji Normalitas didapat hasil nilai *P-value* sebesar 0,000 pada hasil pemeriksaan HBsAg periode 2016 dan sebesar 0,000 pada 2017 yang artinya data tidak terdistribusi normal, karena nilai *P-value* <0,05. Lalu, dilanjutkan dengan Uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai *P-value* sebesar 0,016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prevalensi hasil pemeriksaan HBsAg antara periode 2016 dan 2017.

Kata Kunci : Hepatitis B, HbsAg, ELISA

ABSTRACT

**COMPARISON OF 2016 AND 2017 PROGRAMS OF HBsAg
EXAMINATION IN THE LABORATORIUM KLINIKA SURABAYA
USING ENZYME-LINKED IMMUNOSORBENT ASSAY (ELISA)**

METHOD

Hepatitis B is one of the dangerous infectious diseases caused by infection with the Hepatitis B virus. Hepatitis B virus (HBV) is a cause of serious and common infections in the liver, infecting more than 500 million people worldwide. HBV plays an important role as a cause of chronic hepatitis, cirrhosis and hepatocellular carcinoma. Indonesia is a country with high Hepatitis B endemicity with a prevalence of 9.4% in 2007. The most important diagnosis and screening in HBV infection is Hepatitis B Surface Antigen (HbsAg), because this antigen is the fastest indicator that can be detected in patients who infected with HBV because it can be found in almost all body fluids of infected people. The method often used to detect HBV infection is ELISA. The ELISA method is one of the immunoassay tests that has high sensitivity and specificity that measures quantitatively. This study aims to compare the prevalence of HBsAg examination results in the 2016 and 2017 periods at the Laboratorium Klinika Surabaya. The results of data analysis that has been done on the Normality test obtained the results of the P-value of 0,000 on the results of the 2016 HBsAg examination and at 0,000 in 2017 which means that the data is not normally distributed, because the P-value is <0.05. Then, followed by the Mann Whitney Test shows a P-value of 0.016. Thus it can be concluded that there are differences in the prevalence of the results of HBsAg examinations between 2016 and 2017.

Kata Kunci : Hepatitis B, HbsAg, ELISA